


IBRANI, PASAL DUA ³

 Pasal ke-7, ke-8, ke-9, ke-10, dari sana, oh, wah! Siapkan pensil dan kertas Anda, dan semuanya, siap, karena saya percaya Tuhan akan memberi kita waktu yang hebat. Sekarang kita . . .

²¹⁸ Paulus meninggikan dan menempatkan, posisi, Tuhan Yesus. Nah, jika kita bisa menyelesaikan ini malam ini, Minggu pagi . . . Sebagian besar dari ini akan menyatu dengan Pesan pada Minggu pagi, karena itu “memisahkan hari Sabat.” Itu adalah pertanyaan besar di antara orang yang merayakan Sabat hari ini. Dan saya akan mengundang Anda semua untuk datang pada hari Minggu pagi. Untuk, mana yang benar, Sabtu atau Minggu, untuk beribadah? Apa yang Alkitab katakan tentang itu? Dan kemudian, apakah . . . Kitab ini memisahkan hukum dan kasih karunia, dan Ini menempatkan masing-masing pada tempatnya. Orang Ibrani dibesarkan oleh hukum, dan Paulus memberi tahu mereka peran kasih karunia, dengan hukum.

²¹⁹ Nah, sekarang mari kita ambil sedikit latar belakang. Kita akan mulai lagi.

²²⁰ Omong-omong, saya telah membeli kacamatanya. Mungkin saya bisa . . . Jika kebetulan saya—keliru malam ini, saya membawa itu. Anda tahu saya . . . Hanya dua tahun lagi saya akan berusia lima puluh tahun, dan penglihatan saya buat benda yang dekat saya, tidak seperti dahulu. Ketika penglihatan saya . . . Saya mulai menyadari huruf-hurufnya kabur, saya kira saya akan buta. Saya pergi untuk diperiksa. Dokter berkata, “Tidak. Anda baru empat puluh tahun lebih, Nak.” Nah, katanya, jika saya hidup sampai cukup tua, mungkin itu akan kembali lagi, mengalami rabun jauh lagi. Ia berkata, “Nah, Anda bisa membaca Alkitab Anda jika Anda menjauhkan jaraknya dari Anda?”

²²¹ Saya berkata, “Ya.”

²²² Dikatakan, “Setelah beberapa lama, lengan Anda tidak akan cukup panjang.”

²²³ Dan saya—saya harap sekarang, dalam pelajaran ini, saya . . . Alkitab Collins kecil ini ukuran cetakannya bagus. Saya bisa membacanya dengan cukup baik. Tetapi apabila kita sampai ke topik-topik yang besar, dan dalam di mana kita harus mengambil Perjanjian Baru dan Lama, dan menyatukannya. Saya punya Scofield kecil. Dan saya sudah terbiasa dengan Alkitab Scofield, tanda-tandanya. Sekarang saya tidak membaca catatan Scofield, sebab saya tidak setuju dengan banyak—teori Scofield. Tetapi saya—saya suka dengan cara penyusunannya, karena . . . saya sudah lama memiliki itu,

dan membacanya, dan sedemikian rupa, sampai saya tahu bagaimana cara menemukan topik saya.

²²⁴ Semua ini baru bagi saya, tentang mengajar, dan saya bukan seorang pengajar. Tetapi, bersabarlah Anda dengan saya sebentar, biar bagaimanapun, saya akan memberi tahu Anda Kebenaran yang saya tahu.

²²⁵ Nah, Kitab ini adalah Paulus, Anda ingat, ia . . . Bagaimana kita mendapati dia? Pertama, ia adalah seorang guru yang hebat, atau seorang sarjana yang hebat. Dan ia dilatih dalam Perjanjian Lama. Sekarang adakah yang bisa memberi tahu saya siapa gurunya yang kita ketahui? [Jemaat berkata, “Gamaliel.”—Ed.] Gamaliel, salah satu guru yang terkenal di zaman itu. Dan Paulus, kita tahu, suatu hari . . .

²²⁶ Sebelum ia dipanggil *Paulus*, adakah yang bisa memberi tahu saya siapa namanya? [Jemaat berkata, “Saulus.”—Ed.] Saulus. Dan ia adalah pejabat penting di Yerusalem, pejabat agama. Dan ia muncul se—sebagai pria yang benar-benar terlatih dan religius. Ia bisa berbicara dalam empat atau lima bahasa yang berbeda, dan seorang yang sangat pintar. Nah, apakah pendidikan dan kecerdasannya menolong dia? Tidak. Ia berkata ia harus melupakan semua yang ia tahu, untuk mengenal Kristus.

²²⁷ Kita tahu, kalau begitu, bahwa itu tidak perlu orang pintar atau orang terpelajar. Itu perlu—seorang yang rela merendahkan dirinya di hadapan Allah, tanpa peduli bagaimana caranya.

²²⁸ Tahukah Anda bahwa Dwight Moody—sangat tidak berpendidikan sampai, jujur, tulisannya jelek seperti apa saya tidak tahu. Mereka harus memperbaiki pesannya, selalu. Ia—tulisannya sangat jelek, ia sangat tidak berpendidikan.

²²⁹ Tahukah Anda bahwa Petrus dan Yohanes, dalam Alkitab, sangat tidak terpelajar bahkan sampai mereka tidak bisa menulis nama mereka sendiri, dan tidak tahu bahwa itu ada di depan mereka? Rasul Petrus, yang memegang kunci-kunci Kerajaan, tidak tahu bahwa namanya tertulis di depan dia. Bayangkan itu. Alkitab berkata, bahwa, “Ia orang biasa dan tidak terpelajar.” Maka, itu memberi saya kesempatan. Amin. Ya, Pak. Itu berlanjut terus, bahwa Allah dapat melakukan itu untuk seseorang.

²³⁰ Nah, dan kita tahu, setelah Paulus mendapat pengalaman yang hebat . . . Saya ingin bertanya kepada Anda. Apakah datang kepada Kristus sebuah pengalaman? Apakah setiap orang punya pengalaman? [Jemaat berkata, “Ya.”—Ed.] Ya, Pak. Ya, Pak. Itu adalah sebuah Kelahiran. Itu adalah pengalaman. Dan kami berada di Lutheran College, belum lama ini . . .

²³¹ Saya mendapat kehormatan siang ini, terlambat, seharusnya berada di sana jam dua belas, untuk makan siang—dengan Tom Haire. Berapa orang yang pernah mendengar tentang dia,

pendoa syafaat Irlandia, yang terkenal itu? Dan ia bersama Saudara Epp ini, dalam acaranya, dan muncul di banyak tempat di Amerika ini. Dan saya makan siang dengan dia hari ini. Dan kami. . . Saya terlambat sekitar tiga jam. Itu sudah sekitar pukul tiga-tiga-puluh, tiga-empat-lima, ketika kami makan. Tetapi itu tidak apa-apa. Dan kami mendiskusikan hal-hal ini, tentang Yesus Kristus adalah Kepala dari segala sesuatu.

²³² Nah, ketika Paulus mengetahui hal ini, ia mendapat pengalaman ini. Dan sebelum ia mau menerima pengalaman ini, itu harus kembali ke Alkitab. Dan kita mendapati ia—bahwa ia meninggalkan tempat itu dan pergi ke negara lain, dan ia tinggal di sana selama tiga tahun, menyelidiki Kitab Suci, untuk melihat apakah pengalamannya benar.

²³³ Nah, kita menyadari bahwa ia harus menghadapi hal yang besar. Ia harus kembali dan memberi tahu gerejanya, semua orang, bahwa hal-hal yang telah ia aniaya adalah benar.

²³⁴ Apakah Anda harus melakukan hal seperti itu? Tentu saja, hampir semua melakukannya, harus kembali dan berkata, “Orang-orang itu yang kita sebut ‘peguling suci,’ ternyata, mereka benar.” Paham? Itu benar. Kita harus berputar balik. Dan hal-hal yang dahulu kita benci, sekarang kita cintai. Itu adalah sebuah perubahan, hal yang aneh, ganjil.

²³⁵ Nah, saya membuat pernyataan itu, tentang “peguling-suci.” Hal seperti itu tidak ada. Hal seperti itu tidak ada. Tetapi, mereka menyebut orang begitu, orang kesucian. Tetapi tidak ada peguling-suci. Hal seperti itu tidak ada. Tidak ada catatan gereja mana pun yang pernah mencatat hal seperti itu, setahu saya, dari sembilan ratus enam puluh lebih, denominasi yang berbeda. Tidak ada denominasi peguling-suci. Itu hanya—sebuah nama yang ditempelkan iblis pada Gereja.

²³⁶ Tetapi mereka menyebutnya, pada zaman itu. . . Berapa orang yang tahu mereka menyebutnya apa di zaman Paulus? Bidat. Anda tahu apa artinya *bidat*? “Gila.” Itu orang gila. Maka, saya akan segera disebut “peguling-suci” seorang “bidat.” Bukan? Maka jika—jika mereka disebut itu, dan bersukacita!

Dan apa yang Yesus katakan kepada kita untuk dilakukan? Ia berkata, “Bersukacitalah, dan bergembiralah; karena upahmu besar di Sorga, sebab begitu juga telah dianiaya para nabi sebelum kamu.” Mereka melakukannya.

²³⁷ Dikatakan, “Gembira luar biasa.” Apa pun yang *luar biasa* itu “tinggi sekali,” benar-benar gembira. Dan para murid, ketika mereka dianggap layak untuk menanggung hinaan karena Nama Yesus, mereka bersukacita dengan sukacita yang besar bahwa mereka dapat menanggung celaan karena Nama-Nya.

²³⁸ Dan hari ini, banyak orang hari ini, jika orang menyebut mereka peguling-suci, hati mereka menjadi ciut, “Wah! Mungkin, saya memang salah.”

Tetapi mereka gembira tentang itu, “Oh, wah, untuk menyandang Nama itu!”

²³⁹ Dan, di abad kedua, mereka menyebut mereka *punggung-salib*. Ketika orang Kristen biasa membawa salib di punggung mereka, untuk menunjukkan bahwa mereka disalibkan bersama Kristus. Mereka menyebutnya *punggung-salib*. Nah saya tahu Katolik menyebut diri mereka begitu, tetapi itu bukan gereja Katolik. Itu adalah gereja Protestan sebelum ia disebut gereja Protestan. Ia tidak memprotes apa pun kecuali dosa. Alasan hari ini ia disebut gereja Protestan adalah karena ia memprotes—dogma Katolik. Tetapi itu . . . Itu, masih, non-sektarian pada waktu itu, ketika mereka disebut *punggung-salib*.

²⁴⁰ Baca saja sejarah Yosefus dan penulis lainnya, dan *Dua Babilon* karangan Hislop, dan sebagainya, dan Anda akan mendapati bahwa itu benar, bahwa mereka bukanlah gereja. Gereja pertama dalam bentuk organisasi, yang pernah ada, adalah gereja Katolik, sekitar tiga ratus tahun, sekitar—sejak para rasul terakhir. Sekitar tiga ratus tahun kemudian, organisasi gereja Katolik terbentuk. Dan penganiayaan mulai terjadi, dan memaksa orang masuk gereja Katolik, dan mereka menyatukan gereja dan negara, menjadi satu.

²⁴¹ Itu terjadi setelah, apa yang disebut, pertobatan Konstantinus, dari paganisme ke Katolik. Tetapi, jika seseorang pernah membaca sejarahnya, ia tidak bertobat, hal-hal yang ia lakukan. Oh, wah! Satu-satunya hal religius yang ia lakukan adalah meletakkan salib di gereja Santa Sofia. Itulah satu-satunya hal yang pernah ia lakukan, bergaya religius. Ia adalah se—sorang yang terkutuk. Tetapi mereka menyebutnya—pertobatan dia. Hampir sama dengan yang—disebut pertobatan pada hari ini.

²⁴² Nah, tetapi, kita mendapati, ketika Paulus bertobat dan mendapat pengalaman yang nyata ini, ia benar-benar berputar balik.

Dan, Anda tahu, *pertobatan* berarti “berputar balik.” Anda sedang pergi di jalan *ini*, dan Anda berputar balik dan mulai lagi dengan jalan *ini*. Ya, Pak. Ini adalah berputar-balik, berputar-arrah.

²⁴³ Dan Paulus, segera setelah ia bertobat, sebelum ia bisa membuat pengalamannya . . . Nah, ia memiliki pengalaman yang luar biasa.

Nah, saya percaya, ketika Anda menerima Kristus, sebagai Juru Selamat pribadi Anda, itu adalah pengalaman. Saya percaya, sukacita karena mengetahui dosa Anda telah diampuni, sangat menggetarkan hati Anda, sepenuhnya.

²⁴⁴ Tetapi ketika Roh Kudus yang mulia itu turun, itu adalah sebuah pengalaman, Kelahiran baru itu, yang tidak akan pernah

Anda lupakan. Anda menjadi seorang Anak Allah. Dan inilah yang melakukannya . . .

“Bagaimana Anda mengetahuinya, Saudara Branham?”

²⁴⁵ Nah, ini adalah pelajaran mengajar. Banyak orang, orang Metodis, mencoba berkata, “Mereka berteriak ketika mereka menerima Itu.” Ya, itu tidak apa-apa. Jika Anda menerima Itu, dan Anda berteriak, oke. Karena Anda berteriak, bukanlah tanda bahwa Anda telah menerima Itu, sebab banyak orang yang berteriak dan tidak menerima Itu.

²⁴⁶ Pentakosta berkata, “Mereka berbicara dalam bahasa roh. Mereka menerima Itu.” Itu tidak apa-apa. Jika Anda berbahasa roh, dan Anda telah menerima Itu, baiklah. Tetapi Anda bisa berbahasa roh dan masih tidak mendapat Itu. Jadi?

²⁴⁷ Maka, Anda lihat, akhirnya, itu adalah pengalaman berpindah dari maut ke dalam Hidup; ketika semua hal yang lama mati, dan segala sesuatu menjadi baru. Kristus menjadi nyata. Hal-hal lama hilang, akar lama dari kedagingan. Tahukah Anda cara mencabut akar? Dahulu kami biasa memakai cangkul dan mulai mengerjakannya, dan menggantinya sampai tidak ada sedikit pun yang tersisa di dalamnya. Dan mereka berkata, “Jika ada akar kepahitan yang muncul di dalam diri Anda, cangkullah itu.” Itu benar. Dan itulah yang dilakukan Roh Kudus, mencabut semua akarnya. Menggali ke luar. Menumpukkan itu; membakarnya. Buanglah itu. Maka Anda akan mendapat panen yang baik, jika kita melakukannya.

²⁴⁸ Nah, Paulus tahu bahwa sesuatu telah terjadi, maka ia pergi lagi ke tanah Arab, dan di sana ia belajar selama tiga tahun tentang semua nabi Perjanjian Lama, bagaimana mereka bernubuat. Dan ia mendapati bahwa Itu secara mutlak adalah Kebenaran.

²⁴⁹ Nah, bandingkan itu dengan hari ini, ya, dengan pengalaman ini yang kita alami di gereja kecil ini: mengenai Bintang Fajar yang muncul di sana, Cahaya besar itu yang turun, yang memberi tahu dan menunjukkan hal-hal yang akan terjadi. Anda tahu, itu mengagumkan. Tetapi saudara sepelayanan saya mengatakan kepada saya bahwa itu berasal dari iblis. Dan saya—saya tidak bisa memahaminya.

²⁵⁰ Maka, saya tidak mengatakan apa-apa tentang itu sampai suatu malam, ada pengalaman yang terjadi di sana di Green Mill, Indiana, ketika Malaikat Tuhan berjalan di lantai itu dan berdiri di sana, dan membuktikan itu dengan Kitab Suci. Dan itu menyala api. Lalu itu mulai bergerak.

²⁵¹ Dan tidak lebih dari hari Minggu yang lalu, kita melihat tanda-tanda yang sempurna dari Yesus Kristus, Yang bisa mengambil seorang yang tidak bisa berjalan, dan tidak . . . Saraf keseimbangannya hilang, padahal klinik Mayo dan dokter-dokter terbaik berkata, “Itu sudah tamat, selamanya.”

Duduk dalam keadaan buta; bangkit berdiri dan berjalan ke luar gedung, mendorong kursi rodanya menuruni tangga, bisa berjalan dan melihat seperti orang lain. Itu menunjukkan kuasa dari Tuhan Yesus yang telah bangkit. Itulah dia. Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

²⁵² Jadi bukankah kita sekelompok orang yang bahagia malam ini, untuk mengetahui bahwa Allah telah membuktikan pengalaman besar yang kita miliki ini, untuk dibandingkan dengan Alkitab dan janji-janji-Nya? Oleh karena itu kita seharusnya sangat gembira. Lalu kita menyadari, bahwa dalam pasal ke-2, kita mendapati, “Kita tidak boleh membiarkan hal-hal ini. . . Kita tidak boleh mengabaikan hal-hal ini.” Kita harus memegang hal-hal itu dengan teguh.

Dan bagaimanakah kita akan luput, jika kita menyia-nyiakkan keselamatan yang sebesar itu; . . .

²⁵³ Apa yang akan kita lakukan, dengan terang Firman Allah, jika kita berdiri di Meja Penghakiman? Anda tidak bisa berkata, “Saya tidak tahu.” Oh, ya, Anda tahu. “Baik, nah, Saudara Branham bisa saja salah.” Itu benar. Tetapi Allah tidak salah. Firman-Nya tidak salah. Dan bayangkan saja, hal yang sama, Alkitab, yang pernah hidup di dalam para rasul, kini hidup kembali. Oh, terpujilah Nama Tuhan!

²⁵⁴ Ketika saya berpikir bahwa saya berusia empat puluh delapan tahun, mendekati lima puluh, dan masa muda saya telah berlalu, dan sebagainya; untuk mengetahui bahwa sejak kecil saya memiliki Janji yang mulia ini, dan telah menyatakan Itu kepada saudara dan saudari saya; dan melihat ribuan orang dari mereka yang telah keluar dari kegelapan, untuk mengetahui bahwa kita akan pergi ke Rumah Kekal kita, kepada orang-orang yang diberkati. “Dan jika kemah di bumi ini dibongkar,” sebelum saya selesai berkhotbah, “ada satu kediaman yang telah disediakan bagi kita.” Haleluya! Untuk mengetahui bahwa ada lusinan orang yang duduk di sini, bahwa, jika mereka meninggalkan kehidupan ini sekarang, sebelum kita bisa membawa tubuh mereka ke pengurus pemakaman, mereka akan berada dalam tubuh yang mulia itu di sana, bersukacita bersama orang-orang kudus Allah, yang sudah berada dalam Hadirat Allah, untuk hidup selama-lamanya. Dengan bukti yang sempurna, dan mutlak bahwa itu benar! Amin.

²⁵⁵ Oh, itu akan membuat orang Presbiterian berteriak! Begitulah Minggu lalu, bukan? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Mereka adalah orang-orang Presbiterian. Pasti akan begitu, saya pikir. Oh, tidak heran orang-orang menjadi emosional! Wah, jika Anda menjadi emosional karena memukul bola atau melempar bola ke keranjang, betapa itu akan membuat Anda lebih emosional untuk mengetahui bahwa Anda telah pindah dari maut ke dalam Hidup, bahwa Anda adalah Ciptaan

baru di dalam Kristus! Anda mengetahui itu dari cara roh Anda memimpin Anda menjauhi kejahatan, dan tipu daya, dan permusuhan, dan semua hal duniawi. Dan hati Anda terpusat pada Kristus. Itulah motif Anda. Itu saja yang Anda pikirkan dalam pikiran Anda, di hati Anda, sepanjang siang dan malam. Ketika Anda pergi tidur di malam hari, dan menaruh tangan Anda di belakang Anda, seperti *ini*, dan berbaring di sana dan memuji Dia sampai Anda tertidur. Bangun, di pagi hari, masih memuji Dia. Amin. Oh, wah!

²⁵⁶ Saya telah berusaha memuji Dia. Di suatu pagi, kami bangun sekitar pukul empat, Saudara Wood dan saya, pergi pagi-pagi sekali, untuk berburu tupai. Saya percaya, saya memuji Dia di bawah setiap pohon, yang saya lewati. Saya tidak bisa melihat satu pohon, tanpa memuji Dia. Pikirkan, Ia yang menumbuhkan pohon itu. Melihat seekor belalang kecil terbang; Ia mengenal belalang itu. “Oh,” Anda berkata, “omong kosong, Saudara Bill.” Oh, tidak, tidak. Ia tahu di mana setiap tupai berada. Ia tahu di mana setiap kupu-kupu berada.

²⁵⁷ Nah, suatu saat, Ia memerlukan sejumlah uang, dan Ia berkata, “Petrus, ada seekor ikan, beberapa saat yang lalu, menelan koin, hanya cukup, sebanyak yang kita perlukan. Pergilah memancing. Aku akan mengirimnya ke sana. Ambillah koin itu dari mulutnya, sebab ia, tidak bisa memakainya. Pergilah dan bayarlah dia persepuluhan dan upeti kita.” Amin.

²⁵⁸ Dan beberapa minggu yang lalu, saya melihat seekor ikan kecil mati, terapung di atas air. Anda semua pernah mendengar cerita itu. Ada Saudara Wood, dan saudaranya dan mereka di sini untuk menyaksikan itu. Ikan kecil itu terapung mati selama setengah jam, di atas air, isi perutnya tertarik ke luar dari mulutnya. Dan Roh Kudus yang agung turun, setelah sehari sebelumnya, Ia berkata, “Engkau akan melihat kebangkitan seekor hewan kecil.” Dan keesokan paginya, kira-kira setelah matahari terbit, kami melihat ikan kecil itu, tidak lebih dari sepanjang *itu*. Ketika Roh Tuhan turun, dan berkata, “Ikan kecil, Yesus Kristus membuatmu utuh.” Dan ikan mati itu, yang telah mengapung di atas air selama sekitar setengah jam, hidup kembali dan berenang sekuat-kuatnya. Oh, terpujilah Nama Tuhan. Betapa indahnyanya Dia!

²⁵⁹ Tidak heran Paulus bisa berkata, bahwa, “Ia adalah imam menurut peraturan Melkisedek.” Ia adalah Melkisedek. “Melkisedek harinya tidak berawal. Tahunnya tidak berkesudahan. Hidupnya tidak berawal atau hidupnya tidak berkesudahan. Ia tidak berbapa dan tidak beribu.” Jadi, Ia tidak mungkin orang lain. Siapa pun Dia, Ia masih hidup malam ini. Dan, itulah satu-satunya jenis Hidup Kekal, dan itu milik Allah.

²⁶⁰ Tadi malam ketika kami sedang berdiskusi, seorang saudara tidak bisa memahami Allah tritunggal, dan bagaimana kami membicarakannya. Bagaimana Yesus berdiri di sana, seorang Manusia, berusia sekitar tiga puluh tahun. Dan Ia berkata . . .

Mereka berkata, “Oh, nenek moyang kami makan manna di padang gurun.”

²⁶¹ Ia berkata, “Dan mereka, semuanya, mati.” Tetapi Ia berkata, “Akulah Roti Hidup yang datang dari Allah di Sorga, yang dimakan orang dan orang itu tidak akan mati.”

²⁶² “Oh,” mereka berkata, “nenek moyang kami minum dari Batu Karang di padang gurun.”

²⁶³ Ia berkata, “Akulah Batu Karang Itu.” Seorang yang berusia tiga puluh tahun. Berkata, “Abraham bersukacita melihat hari-Ku.”

²⁶⁴ “Wah,” dikatakan, “sekarang Engkau bermaksud memberi tahu aku bahwa Engkau setua Abraham, dan Engkau belum berusia lima puluh tahun, dan berani mengatakan bahwa Engkau telah melihat Abraham yang telah mati selama delapan ratus tahun? Kami tahu sekarang bahwa Engkau kerasukan setan. Engkau gila.” Itulah apa . . . Itulah artinya *setan*, “orang gila.” Dikatakan, “Engkau kerasukan setan, dan Engkau gila.”

²⁶⁵ Ia berkata, “Sebelum Abraham ada AKU ADA.”

²⁶⁶ Itulah Dia. Ia bukan hanya seorang manusia, Ia bukan hanya seorang nabi. Ia adalah Allah, Allah yang diam di bumi dalam tubuh manusia yang disebut “Yesus,” itu—adalah Anak Allah yang menjelma. Itulah Siapa Dia sebenarnya.

²⁶⁷ Nah, kita mendapati Dia di sini, di bagian terakhir sekarang, dalam penutupan pasal ke-2, dan saya ingin sampai ke situ, mulai dari ayat ke-16, atau ayat ke-15.

Dan membebaskan mereka . . . karena takutnya kepada maut—maut seumur hidupnya berada dalam perhambaan.

Ia berkata bahwa itulah yang Yesus lakukan, bahwa Ia datang untuk membebaskan mereka dari perhambaan, yang karena takut kepada maut berada dalam perhambaan seumur hidupnya.

²⁶⁸ Sekarang tidak perlu takut kepada maut. Nah, tentu saja, kita merasa begitu; kita, tidak seorang pun dari kita mau, apa yang kita sebut, *mati*. Tetapi tahukah Anda jika seseorang dilahirkan kembali, ia tidak bisa mati? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Bagaimana bisa ia memiliki Hidup Kekal dan kemudian mati? Ia tidak bisa begitu. Satu-satunya hal tentang maut, kata *kematian*, berarti “perpisahan.” Sekarang ia akan terpisah dari pandangan mata kita. Tetapi ia selalu ada dalam Hadirat Allah, dan akan selalu begitu. Jadi, kematian bukanlah

hal yang susah. Kematian adalah hal yang mulia. Kematian adalah apa yang membawa kita ke dalam Hadirat Allah.

²⁶⁹ Tetapi sekarang, tentu saja, kita, sebagai manusia, berjalan di dalam unsur-unsur yang gelap ini di sini, kita—kita tidak memahami itu sebagaimana mestinya. Dan, tentu saja, ketika rasa sakit yang mencekik dari maut datang, itu membuat orang yang tersuci pun di antara kita menjadi takut dan mundur. Itu membuat Anak Allah berkata, “Bisakah cawan ini berlalu?” Itu adalah hal yang mengerikan. Jangan salah paham. Sebab kita . . . Itu adalah hukuman dosa, maut itu, dan itu harus mengerikan.

Tetapi jika kita bisa melihat ke balik tirai itu, ke sana, di sanalah itu berada. Terpujilah Tuhan! Tepat di balik tirai itu, ke sanalah manusia ingin melihat malam ini. Si kecil Anna Mae Snelling dan mereka biasa menyanyikan sebuah lagu di sini, “Tuhan, Biarlah Aku Melihat Menembus Tirai Waktu.” Semua orang ingin melihat itu.

²⁷⁰ Nah, sekarang di sinilah kita, di ayat ke-16. “Sebab sesungguhnya Ia bukan . . .”

Sebab sesungguhnya ia bukan, ia bukan datang sebagai malaikat; tetapi ia datang sebagai keturunan Abraham.

²⁷¹ Oh, kita ingin memegang itu lagi sekarang. Sekarang kita akan mengambil . . . Sebab, bagian pertama dari pasal ke-3 ini, bagian terakhirnya, menyatu dengan “hari Sabat itu,” untuk hari Minggu yang akan datang ini.

²⁷² Nah perhatikan.

. . . *ia bukan datang . . . sebagai malaikat; . . .*

Nah, siapakah “Ia,” yang ia bicarakan? Kristus. Siapakah Kristus? Allah, Logos Allah.

²⁷³ Sekarang biarlah saya menjelaskan ini lagi, supaya Anda yakin. Allah bukanlah tiga Allah. Ke-tritunggal-an Allah adalah Satu. Bapa, Anak, Roh Kudus, tidak berarti ada tiga Allah yang berbeda. Jika iya, kita adalah orang kafir. Itulah alasannya kenapa orang-orang Yahudi tidak bisa mengerti. Itu tidak pernah diajarkan dalam Alkitab. Nah, itu diajarkan di gereja Katolik, tentu saja, dari sanalah baptisan tritunggal berasal.

²⁷⁴ Di Afrika mereka membaptis orang tiga kali menghadap ke depan: sekali untuk Allah Bapa; sekali untuk Allah Anak; sekali untuk Allah Roh Kudus. Nah, itu adalah kesalahan. Tidak ada ajaran seperti itu di dalam Alkitab. Paham?

²⁷⁵ Dan nah, itu—itulah yang mereka ajarkan. Itu turun melalui Luther; dari Luther, ke Wesley; turun terus ke zaman-zaman lain. Tetapi itu tidak pernah merupakan ajaran Alkitab. Itu selalu merupakan kesalahan, sejak itu dimulai.

²⁷⁶ Nah, jadi, Allah ada pada mulanya. Sebelum ada cahaya, sebelum ada atom, sebelum ada bintang, sebelum ada benda yang terlihat, Allah memenuhi semua ruang. Dan di dalam Itu tidak ada yang lain kecuali kemurnian: kasih yang murni, kekudusan yang murni, kebenaran yang murni. Itu adalah Roh. Ia memenuhi seluruh ruang dari Kekekalan, Yang tidak dapat kita ukur. Itu melampaui semua yang bisa kita bayangkan.

²⁷⁷ Seperti melalui kaca itu, kita bisa melihat—ruang yang luasnya lebih dari seratus juta tahun cahaya. Pikirkan itu. Seratus juta tahun cahaya. Dan cahaya—cahaya bergerak sekitar delapan ribu mil per detik. Dan seratus juta tahun cahaya. . . Bayangkan saja berapa juta mil itu. Anda bahkan tidak bisa menghitungnya. Anda bisa memakai sederet angka sembilan dan disusun mengelilingi Jeffersonville, dan tetap saja Anda tidak akan berhenti dalam jarak bermil-mil. Bayangkan itu. Dan lebih jauh dari itu masih ada bintang dan planet. Dan Allah, sebelum salah satu dari semua itu ada, Ia sudah ada. Paham?

²⁷⁸ Dan sekarang Logos yang keluar dari Allah, yang merupakan—Logos, semua ini mulai terbentuk menjadi—satu bentuk tubuh. Dan bentuk tubuh ini disebut, dalam ajaran para sarjana, Logos, Logos yang keluar dari Allah. Dengan kata lain, se—sebuah kata yang lebih baik untuk itu, adalah apa yang kita sebut teofani. (Teofani adalah tubuh manusia yang dimuliakan.) Tidak persis dengan daging dan darah seperti ketika tubuh ini berada pada tahap dimuliakan, tetapi itu adalah bentuk tubuh manusia yang tidak makan, tidak minum, tetapi—itu adalah sebuah tubuh, tubuh yang disediakan bagi kita setelah kita meninggalkan tubuh ini. Nah, di sana, kita masuk ke dalam tubuh itu. Dan itulah jenis tubuh Allah, karena Ia berkata, “Baiklah kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa kita.”

²⁷⁹ Nah, ketika manusia masuk ke dalam tubuh itu, ia memiliki kendali atas semua ikan, unggas, dan—dan binatang buas di padang. “Dan waktu itu belum ada orang untuk menggarap tanah,” Kejadian 2. Ia telah selesai membuat laki-laki dan perempuan, tetapi belum ada orang untuk menggarap tanah.

Lalu Allah membentuk manusia dari debu tanah. Ia memberi dia tangan seperti—seperti simpanse. Ia memberi dia kaki seperti beruang. Ia memberi dia, Ia membentuk dia, menurut gambar itu. Dan tubuh dari tanah ini adalah menurut gambar dari kehidupan hewan, dan terbuat dari bahan yang sama. Tubuh Anda dibuat dari bahan yang sama seperti kuda, atau anjing, atau yang lain seperti itu. Itu terbuat dari kalsium, kalium, minyak bumi, cahaya kosmik. Anda tidak. . . Semua daging seperti itu bukan daging yang sama; itu adalah daging yang berbeda, tetapi itu terbuat dan berasal dari debu tanah.

Tetapi, perbedaan antara hewan dan manusia, Allah menaruh jiwa di dalam manusia, dan Ia tidak menaruh itu di dalam hewan. Sebab, jiwa yang ada di dalam diri manusia adalah teofani itu.

Oh, saya—saya, saya tidak akan pernah sampai ke... pelajaran ini, tetapi saya harus mengambil ini.

²⁸⁰ Lihat. Tidakkah Anda ingat ketika Petrus berada di penjara, dan Malaikat Tuhan datang dan membuka pintu?

²⁸¹ Kami hendak memasuki supermarket di sini, tempo hari, dan pintunya terbuka di depan kami. Saya berkata, “Engkau tahu, itu ada dalam Alkitab terlebih dahulu.” Paham? Nah, pintu, yang terbuka, sendiri.

²⁸² Dan ketika Petrus keluar, berjalan melewati para penjaga ini, mereka dibutakan terhadapnya. Ia melewati penjaga dalam, penjaga luar, keluar sampai halaman, melalui dinding, keluar sampai ke jalan. Dan tidak satu pun dari mereka yang tahu siapa dia. Dan tidak... Mereka kira dia adalah penjaga lain atau sesuatu. Mereka... Ia lewat saja, dan pintunya terbuka sendiri, ketika ia keluar, dan tertutup di belakang. Dan ketika ia sampai di sana, ia pikir ia bermimpi. Dan ia pergi ke rumah John Mark, di mana mereka sedang mengadakan pertemuan doa. Dan ia mengetuk... [Saudara Branham mengetuk mimbar. Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]... berada di antara Anda.

²⁸³ Oh, Ia mulia. Ia ajaib.

Nah, oh, *ia* tidak dijadikan *dalam* bentuk malaikat; *tetapi ia* datang sebagai... *keturunan Abraham*. Allah menjadi *keturunan Abraham*.

²⁸⁴ Nah, jika kita punya waktu, untuk kembali dan menunjukkan bagaimana Ia melakukannya dalam Perjanjian itu! Anda telah mendengar saya berkhotbah tentang hal itu, berkali-kali, bagaimana ia mengambil hewan-hewan itu dan membelahnya, dan melemparkan burung tekukur dan merpati ke dalamnya. Lalu ia memandang, dan ia melihat sedikit asap, hitam yang mengerikan, maut. Selanjutnya, tungku yang membara, neraka. Tetapi, di luar itu, muncul sedikit Cahaya putih. Cahaya putih yang kecil itu bergerak di antara setiap potongan korban itu, menunjukkan apa yang akan Ia lakukan. Dan Ia bersumpah, ketika Ia melakukan itu, dan Ia menulis sebuah Perjanjian, menunjukkan apa yang akan Ia lakukan.

²⁸⁵ Dan Ia, Yesus Kristus, datang ke bumi; Allah, *Immanuel*, “Allah dalam rupa manusia.” Dan di Kalvari, Ia dikoyakkan. Dan Roh-Nya kembali ke Gereja. Dan tubuh-Nya diangkat dan duduk di atas Takhta Allah.

Takhta Allah! Pribadi yang ada di atas Takhta adalah Hakim. Kita tahu itu. Nah, di manakah Penghakiman itu? Bapa telah memberikan... Ia tidak menghakimi siapa pun. Tetapi

Bapa telah menyerahkan semua penghakiman kepada Anak. Maka Ia. Dan Hidup-Nya adalah Imam Besar, duduk di sana dengan tubuh-Nya sendiri, sebagai korban, untuk memohon pengakuan kita. Amin. Saudara, itu menaruh sesuatu di dalam diri Anda.

²⁸⁶ Perhatikan, “Ia menjadi Keturunan Abraham.” Ia menjadi seorang Manusia. Allah, menjadi daging di antara kita, untuk menebus kita. Dengan kata lain, Allah menjadi dosa, agar kita yang berdosa bisa menjadi orang yang mendapat bagian dari Dia. Dan ketika kita mengambil bagian dari-Nya, kita mengambil bagian dari-Nya. . . Kita adalah orang yang terikat oleh ruang dan waktu, tujuh puluh. Dan Allah turun dan menjadi salah satu dari kita, tujuh puluh, waktu yang ditentukan bagi-Nya, agar kita bisa mengambil bagian dalam Hidup Kekal-Nya. Dan ketika kita dilahirkan kembali, kita adalah putra dan putri Allah, dan memiliki Hidup Kekal, dan tidak akan pernah binasa.

Oh, sungguh—sungguh—sungguh Juru Selamat yang mulia! Oh, tidak ada cara untuk menulisnya. Tidak ada cara untuk menjelaskannya. Itu tidak bisa dijelaskan. Tidak ada yang bisa menjelaskan betapa mulianya Itu. “Betapa besarnya Engkau! Betapa besarnya Engkau!” itu benar.

Maka dalam segala hal Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, . . . (Bayangkan itu.) . . . supaya Ia menjadi imam besar yang menaruh belas kasihan dan setia kepada Allah, . . . (Dengarlah ini.) . . . untuk mendamaikan . . . dosa seluruh bangsa.

Untuk mendamaikan, nah, Allah, karena keadilan, harus mengalami ketidakadilan, untuk merasakan apa itu sebagai orang berdosa, untuk kembali dan mendamaikan, melalui “pendamaian,” dan menaruh belas kasihan kepada orang.

²⁸⁷ Ayat berikutnya, dengarlah Ini di sini.

Sebab Ia sendiri telah menderita . . .

²⁸⁸ Allah dalam Roh tidak bisa menderita. Ia harus menjadi daging, merasakan sakitnya penyakit, merasakan godaan nafsu, merasakan godaan keinginan, untuk merasakan godaan kelaparan, untuk merasakan kuasa maut. Agar Ia dapat memikulnya Sendiri untuk berdiri dalam Hadirat Yehovah Roh yang agung, Rohnya, bukan Manusianya; Roh itu, membuat pembelaan untuk kehidupan ini. Dan Yesus menjadi itu, untuk membuat pembelaan bagi kita, karena Ia tahu bagaimana rasanya. Ketika Anda sakit, Ia tahu bagaimana perasaan Anda. Ketika Anda dicobai, Ia tahu bagaimana perasaan Anda.

²⁸⁹ Nah, apakah Anda pernah memperhatikan ketika kita memilih presiden, setiap petani ingin memilih presiden yang pernah menjadi petani, karena ia tahu bagian yang sulit dari

kehidupan petani. Paham? Ia menginginkan seseorang yang mengerti.

²⁹⁰ Dan sebelum Allah bisa mengerti (Ia sebagai yang Mahakudus, bagaimana Ia bisa mengerti setelah Ia menghukum manusia? Dengan kekudusan-Nya, Ia menghukum manusia.), dan satu-satunya jalan Ia akan tahu bagaimana cara membenarkan manusia adalah dengan menjadi manusia.

²⁹¹ Dan Allah menaungi perawan itu dan ia melahirkan satu tubuh, bukan darah Yahudi, bukan darah non-Yahudi, tetapi Darah-Nya Sendiri. Darah ciptaan Allah, tanpa seks sama sekali, itu sama sekali, tidak ada hasrat seksual. Dan Sel Darah ini, yang diciptakan di dalam rahim wanita ini, melahirkan sang Anak. Dan ketika Ia dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, Yohanes berkata, “Aku bersaksi, melihat Roh Allah (seperti burung merpati) turun dan diam di atas-Nya.”

²⁹² Tidak heran Yesus dapat berkata, bahwa, “Segala kuasa di Sorga dan di bumi telah diberikan ke tangan-Ku.” Allah dan manusia menjadi Satu. Langit dan bumi saling berpelukan, dan Dialah Pribadi yang dapat memberikan pendamaian atas dosa kita. Itulah alasannya, dalam Nama-Nya, kesembuhan terjadi. Ia mengetahui rasa sakit Anda.

²⁹³ Anda pernah mendengar lagu lama yang kecil ini?

Jesus knows the pain you feel, He can save and
He can heal;
Take your burden to the Lord and leave it there.

Itu benar. Ia tahu.

When our body is racked with pain, and our
health we can't regain,
Just remember God in Heaven answers prayer;
Jesus knows the pain you feel, He can save and
He can heal;
Just take your burden to the Lord and leave it
there.

²⁹⁴ Hanya itu yang Ia minta, “Tinggalkan saja itu di sana.” Mengapa? Ia adalah Imam Besar kita yang berdiri di sini, yang tahu bagaimana perasaan Anda. Dan Ia tahu bagaimana cara mendamaikan Anda kepada kasih karunia, dan bagaimana cara membawa Anda kembali kepada kesehatan Anda. Ia mengetahui semua itu, Ia pernah menderita. Ketika Anda tidak punya tempat untuk meletakkan kepala Anda, Ia pernah mengalami hal yang sama. Ketika Anda hanya punya satu baju, Ia pernah mengalami itu. Ketika Anda diolok-olok, dianiaya, Ia pernah mengalami itu.

²⁹⁵ Dengarlah ayat terakhir ini sekarang. Baiklah.

. . . Ia dapat menolong mereka yang dicobai.

Atau, dengan kata lain, Ia sanggup *mengamankan* mereka, *menolong* mereka, membuat mereka...*bersimpati* kepada mereka. Karena, Allah Sendiri menjadi manusia, agar bisa merasakannya.

²⁹⁶ Anda ingat, malam itu, bukankah kami telah mengajarkan itu? Bagaimana Allah harus... Maut memiliki sengat di dalam dirinya, ketakutan di dalamnya. “Seumur hidup mereka, mereka berada dalam perhambaan karena *maut* ini.” Lalu Yesus datang, agar Ia bisa mencabut sengat itu dari maut.

Dan ketika Ia mendaki gunung, ingat bagaimana kita telah mengilustrasikan itu? Bintik-bintik merah yang kecil di jubah-Nya, setelah beberapa saat itu menjadi noda besar, dan memercikkan Darah di seluruh tubuh-Nya. Tubuh-Nya kecil, dan lemah, Ia tidak bisa melangkah lebih jauh, dan Ia jatuh. Simon Kirene, orang yang berkulit hitam itu, membantu Dia memikul salib itu ke atas bukit.

Dan ketika mereka memaku Dia di kayu salib, dan Ia berteriak minta air. Setiap orang yang mengeluarkan darah perlu air.

²⁹⁷ Ingat ketika saya berkhotbah malam itu tentang “Rusa, seperti rusa merindukan air sungai, jiwaku merindukan Engkau, Ya Allah”? Jika rusa yang terluka dan masih hidup, kehilangan darah, ia harus mendapatkan air atau ia akan mati.

²⁹⁸ Saya tertembak, di lapangan, ketika saya berusia empat belas tahun. Dan saya berbaring di sana. Kaki saya meledak di atas saya, seperti hamburger, karena senapan kaliber 12. Dan saya berteriak minta air, “Oh, beri saya minum!” Saya mati rasa; bibir saya mati rasa.

²⁹⁹ Teman saya berlari ke kolam, yang ada segala jenis cuk kecilnya, rawa. Saya tidak peduli apa itu. Dan ia mencedoknya sampai penuh air, dan saya membuka mulut saya, dan ia memeras topinya seperti *itu*, ke dalam mulut saya. Ya, saya harus minum air.

³⁰⁰ Ia mengeluarkan darah. Ia berkata, “Berilah Aku minum.” Dan mereka memberi Dia anggur asam dengan bunga karang, dan Ia tidak mau, dan menolak itu. Ia adalah Anak Domba Allah yang mati menggantikan kita, untuk membawa pendamaian kepada manusia. Apa itu? Allah Sorgawi.

³⁰¹ Billy Sunday pernah berkata, bahwa, “Pada setiap semak ada Malaikat yang duduk di atasnya, yang berkata, ‘Bukalah tangan-Mu dan tunjuklah dengan jari-Mu, maka Kami akan mengubah situasinya.’”

³⁰² Kelompok orang fanatik agama yang lancang itu, yang disebut sarjana berpendidikan tinggi dengan D.D., Ph.D., berjalan di dekat-Nya dan berkata, “Nah, jika Engkau adalah Anak Allah, Engkau menyelamatkan orang lain, tetapi tidak

bisa menyelamatkan diri-Mu sendiri, turunlah dari salib itu, maka kami akan percaya kepada-Mu.”

³⁰³ Mereka tidak tahu bahwa mereka sedang memuji Dia. Ia bisa saja menyelamatkan diri-Nya sendiri. Tetapi jika Ia menyelamatkan diri-Nya, Ia tidak bisa menyelamatkan orang lain. Maka, Ia memberikan diri-Nya. Terpujilah Nama-Nya. Ia memberikan diri-Nya, supaya saya dan Anda bisa diselamatkan. Oh, sungguh kasih yang tak terbanding!

³⁰⁴ Ia tidak harus sakit. Tubuh yang mulia itu yang lahir dari seorang perawan tidak harus sakit. Tetapi Ia menjadi sakit, agar Ia tahu bagaimana cara untuk membela saya ketika saya sakit.

³⁰⁵ Ia tidak harus lelah, tetapi Ia merasa lelah. Saya pernah membaca sedikit sejarah tentang itu, saya tidak tahu apakah itu asli atau tidak. “Ketika Ia menghidupkan anak lelaki itu dari Nain, dari antara orang mati, Ia duduk di atas batu dan mengerang karena sakit kepala,” sebab Ia harus menanggung penyakit kita.

³⁰⁶ Ia harus menanggung dosa kita, dan di sanalah Ia mati, dan di Kalvari ketika lebah tua dan maut itu menancapkan sengatnya. Semua tahu, apabila seekor lebah menancapkan sengatnya, ia tidak bisa menyengat lagi. Ketika lebah itu pergi atau serangga apa pun yang menyengat, ketika ia menancapkan sengatnya, sengatnya terlepas darinya. Ia masih lebah tetapi ia tidak punya sengat. Hal yang bisa ia lakukan hanyalah mendengar dan bikin berisik.

³⁰⁷ Hanya itulah yang bisa dilakukan oleh maut terhadap orang percaya, yaitu bikin berisik. Tetapi, haleluya, terpujilah Nama Tuhan, Ia membuat sengat maut itu menancap di tubuh-Nya sendiri. Imanuel telah melakukan itu. Bangkit lagi, pada hari ketiga,engebaskan sengat itu dari sana, dan malam ini tidak bisa mati. Dan Roh-Nya ada di gedung ini, dan Ia membuktikan sendiri bahwa Ia hidup di antara kita. Itulah Mesias kita. Itulah Juru Selamat kita yang mulia.



IBRANI, PASAL DUA ³ IND57-0828

(Hebrews, Chapter Two ³)

SERI KITAB IBRANI

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Rabu malam, 28 Agustus 1957, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2022 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org